

Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator

Septiany Maulani Soraya, Kurjono, Imas Purnamasari

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*Corresponding author: tiamaulani@upi.edu

Abstract

Learning outcomes are achievements obtained by students from the teaching and learning process. learning outcomes are influenced by several factors both internal and external. The purpose of this research is to analyze the effect of digital literacy on learning outcomes, and learning motivation can strengthen or weaken the effect of digital literacy on learning outcomes for class XI IPS high school students. The sampling technique used a probability sampling technique using the Slovin formula so that 78 students were sampled in this study. Data was collected by questionnaire technique. After testing the data instrument and prerequisite test, namely the classical assumption, the data analysis technique used regression, because it uses moderation, it uses Moderated Regression Analysis (MRA). The result of the study stated (1) There was a significant positive effect between digital literacy, learning motivation as a moderating variable on learning outcomes of class XI high school Economics subject students. (2) Digital literacy partially has an effect on the value of economics learning outcomes for class XI high school students. (3) learning motivation as a moderating variable partially has an influence that results in the value of economics learning outcomes for class XI high school students.

Keywords: digital literacy, learning motivation, learning outcomes

Abstrak

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa dari proses belajar mengajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar, dan motivasi belajar dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa SMA Kelas XI IPS. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* menggunakan Rumus Slovin sehingga didapat 78 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan teknik angket. Setelah dilakukan uji instrument data dan uji prasyarat yaitu asumsi klasik, teknik analisis data menggunakan regresi, karena menggunakan moderasi maka menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) (moderated) Hasil penelitian menyatakan (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi digital, Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderating terhadap Hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Mata Pelajaran Ekonomi (2) Literasi Digital secara parsial memiliki pengaruh pada nilai hasil belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI (3) Motivasi pembelajaran sebagai Variabel Moderating secara parsial memiliki pengaruh yang berakibat pada nilai hasil belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI

Kata Kunci: literasi digital, motivasi belajar, hasil belajar

Article History:

Received 2023-02-02

Revised 2023-05-14

Accepted 2023-05-27

DOI:

10.31949/educatio.v9i2.4537

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah atas merupakan masa peralihan dari remaja menjadi dewasa, dimana masa peralihan mempengaruhi hasil belajar (Hanewald, 2013). Hasil belajar siswa di Pendidikan menengah penting, untuk menyiapkan siswa meraih kesuksesan pada Pendidikan yang lebih tinggi (Wenceslaus, 2010). Untuk menghasilkan output yang berkualitas maka input dan proses pembelajaran harus dilaksanakan sebaik mungkin, agar hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada Lembaga Pendidikan khususnya sekolah, yang menjadi tolak ukur penting dalam menilai kesuksesan suatu pembelajaran adalah hasil belajar (Harie Wibowo et al., 2014). Kemampuan siswa setelah menerima pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran disebut dengan hasil pembelajaran (Astuti et al., 2017). Hasil belajar merupakan bagian integral dari proses belajar (Astuti et al., 2017). Bloom mengklasifikasikan kemampuan hasil belajar ke dalam tiga kategori, yaitu afektif, kognitif dan psikomotor (Anderson & Krathwohl, 2010). Hasil belajar dapat dilihat setelah dilakukannya proses evaluasi selama pembelajaran berlangsung dan juga diakhir proses pembelajaran. Adapun Penilaian belajar siswa dilaksanakan pada akhir pembelajaran yang mencakup kompetensi aktual berupa pengetahuan, sikap serta keterampilan (Wahyuni et al., 2018). Setelah proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan sasaran pembelajaran tertentu telah berakhir, hasil belajar menunjukkan apa yang telah siswa ketahui, dapat lakukan, dan seberapa dalam siswa telah memahami materi, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak (Knaack, 2015).

Rendahnya hasil belajar akan bermasalah pada kualitas pembangunan manusia pada umumnya, demikian pula dalam pembelajaran ekonomi di SMA. Berdasarkan dokumen yang didapat ternyata hasil pembelajaran ekonomi masih terbilang rendah, terlihat dari nilai-rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS). Dengan nilai dibawah KKM sebanyak 58 %. Permasalahan rendahnya hasil belajar ini tentu perlu segera diatasi mengingat pembelajaran ekonomi penting bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Menurut Bloom (1954), terdapat dua faktor dominan yang menentukan hasil belajar yaitu karakteristik intern siswa yang meliputi : kemampuan, minat, hasil belajar sebelumnya dan motivasi, serta karakteristik ekstern kualitas pengajaran meliputi : guru, metode, pembelajaran dan fasilitas belajar. Terdapat 5 kunci yang berdampak pada hasil belajar siswa yaitu siswa itu sendiri, guru, isi pembelajaran, metode mengajar guru, dan lingkungan (Panisoara et al., 2015). Di samping itu, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar (faktor eksternal). Salah satu usaha dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan memiliki kemampuan mengelola dan menggunakan unsur teknologi yang dibutuhkan dalam membantu proses pembelajaran (Winarno & Ashari, 2022).

Untuk memenuhi tuntutan abad ke-21 dimana hampir segala aspek dalam kehidupan banyak memanfaatkan teknologi digital, maka setiap orang kini diharuskan menguasai teknologi yang sedang berkembang saat ini. Pendidikan merupakan salah satu yang mendapat pengaruh cukup tinggi dari kemajuan teknologi saat ini. Tidak hanya pada konteks pendidikan secara umum tetapi juga merambah kependidikan secara khusus, yakni pembelajaran (Helaludin, 2019). Dalam kondisi seperti ini maka setiap orang terutama pelajar maupun pengajar harus memiliki literasi digital yang memadai (Kajin, 2018). Penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras untuk membantu dalam pengajaran digital, beragam bahan ajar digital telah banyak dikembangkan dan sekolah dapat memperkenalkan kemajuan tersebut kepada siswa (Lin et al., 2017). Dengan pemanfaatan teknologi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran, dimana hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas dari siswa (Nurvitasari & Asmaningrum, 2018).

Pembelajaran digital adalah penyampaian dalam bentuk media digital seperti teks atau gambar melalui internet yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pengetahuan juga keterampilan siswa (Holzberger et al., 2013). Literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi dalam bermacam bentuk yang dapat diakses melalui perangkat komputer dari berbagai sumber yang sangat luas (Gilster, 2006). Literasi digital harus dikembangkan dan terintegrasi dengan kurikulum dalam pembelajaran agar keterampilan siswa dapat bertambah dan pengetahuan juga kretivitas guru dapat meningkat (Kemendikbud, 2017). Terdapat empat komponen konsep literasi digital, yaitu : kemampuan dasar

literasi, Latar belakang pengetahuan informasi, keterampilan bidang teknologi informasi dan komunikasi, sikap dan perspektif pengguna informasi (Bawden, 2001).

Selain faktor eksternal, penelitian ini juga mengamati faktor internal yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi telah lama diidentifikasi sebagai parameter kunci untuk keberhasilan dan prestasi siswa. Motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar, motivasi mendorong seseorang untuk belajar guna mencapai tujuan yang diinginkannya (Dimiyati & Mudjiono, 2015). Siswa yang memiliki keinginan dan dukungan dalam dirinya sendiri untuk belajar cenderung akan berhasil terkait hasil belajar, karena siswa akan tergerak dan terarahkan sikap dan perilakunya dalam belajar dengan meningkatnya motivasi (Winarno & Ashari, 2022).

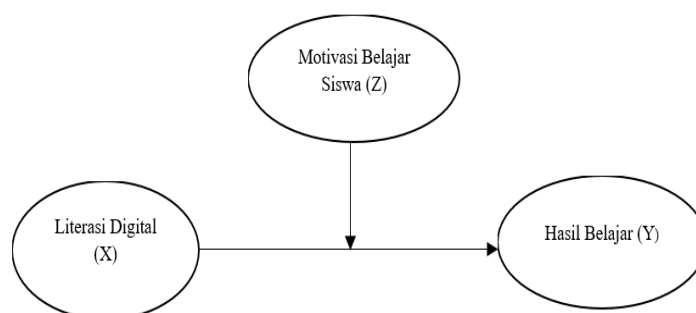
Penelitian yang terkait pengaruh literasi digital telah banyak dilakukan, salah satunya penelitian Fitria (2020) yang menjelaskan terdapat hubungan kuat antara literasi digital dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar peserta didik akan naik apabila media website dalam pembelajaran *discovery learning* dan kemampuan literasi digital ditingkatkan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah & Dewi (2022) justru menunjukkan tidak adanya pengaruh yang terdapat dalam variabel literasi digital terhadap prestasi belajar terhadap mata pelajaran ekonomi. Namun berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana literasi digital dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan dengan adanya motivasi belajar apakah akan memperkuat atau memperlemah pengaruh dari literasi digital tersebut. Sehingga keterbaruan dari penelitian ini adalah adanya variabel moderasi yaitu motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, tampak bahwa literasi digital siswa dalam mempengaruhi hasil belajar yang dimoderasi oleh motivasi belajar siswa belum konsisten. Oleh karena itu, penulis akan menguji Kembali topik tersebut apabila diterapkan pada siswa Kelas XI IPS SMA Negeri. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh literasi digital siswa terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel moderator.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan memakai angket atau kuesioner. Data diperoleh secara primer dan sekunder. Untuk populasinya terdiri dari siswa kelas XI IPS SMA yang berasal dari dua SMA Negeri yang berada di Kota Bandung memiliki jumlah 360 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* menggunakan rumus slovin untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi dipilih menjadi anggota sampel sesuai dengan kriteria sampel dari populasi yang ditetapkan dengan jumlah 78 orang siswa. Data diperoleh dengan menggunakan Teknik angket, Analisis data dilakukan setelah memenuhi syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan multikolinetritas. Selanjutnya data diolah menggunakan statistik inferensial yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA) karena motivasi belajar sebagai variabel moderasi. Bentuk dalam proses penelitian dapat dilihat seperti desain pada gambar 1.



Gambar 1. Desain Bentuk Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh literasi digital siswa terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel moderator. Data dalam penelitian ini diolah secara statistika melalui beberapa pengujian diantaranya Uji Asumsi Klasik dan Uji *Moderated Regression Analysis*.

Pengujian statistik yang pertama yaitu uji asumsi klasik dengan menggunakan *KoImogorov – Smirnov*. Hasil uji *KoImogorov – Smirnov* memiliki hasil skor untuk variabel literasi digital dan motivasi belajar masing-masing sebesar 0,075 dan 0,068 lebih dari dari 0,05. Oleh karenanya mendapatkan kesimpulan skor tersebut berdistribusi normal. Hasil uji linieritas yang diperoleh dari *Deviation from Inierity Sig.* dari variabel literasi digital 0,009 lebih 0,05. Maka itu dapat disimpulkan adanya kesinambungan linier dan saling mengikat antara variabel literasi digital siswa (X) dengan hasil belajar siswa (Y). Hasil uji linieritas diperoleh dari nilai *Deviation from Inierity sig.* dari variabel Motivasi Belajar adalah 0,9 dan mengalahkan 0,05 maka mendapat kesimpulan ada kesinambungan linier antara Motivasi Belajar (X) dengan Nilai Belajar Akuntansi Syari'ah (Y). Maka bisa disimpulkan bahwa ada hubungan linier literasi digital (X), Motivasi Belajar (Z) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Syari'ah (Y). Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai, *Varisnce Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Berdasarkan tabel output *Coefficients* pada bagian *Collinearity Statistic*. Diketahui nilai *Tolerance* dari variabel literasi digital adalah 0,968 > 0,10 hasil VIF 1,033 < 10,00. Maka bisa disimpulkan variabel literasi digital tidak memiliki gejala multikolinieritas. Diketahui nilai *Tolerance* dari motivasi belajar siswa 0,968 > 0,10 hasil VIF 1,033 < 10,00. Dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multi kolineritas. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan bahwa tidak terjadi unsur multikolinieritas dari variabel Independen menampilkan regresi

Pengujian statistik berikutnya menggunakan Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil pengujian regresi dengan hasil belajar (Y) sebagai variabel dependen dan literasi digital (X) sebagai variabel independent disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.253	.545	1.914

a. Predictors: (Constant), literasi*motivasi, literasi di3gital

Angka adjusted R *square* menunjukkan koefisien determinasi atau peranan variance (variabel independent dalam hubungan dengan dependen). Angka adjusted R *square* sebesar 0,253 menunjukkan bahwa hanya 25,3% variabel hasil belajas yang bisa dijelaskan oleh variabel X, sisanya 74,7% dijelaskan oleh faktor lain.

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	7.314	1.908			3.946	.000
literasi digital	.732	.137	.420		3.178	.000

Seperti dilihat dari tabel 2 diketahui nilai signifikansi variabel literasi digital sebesar 0,000 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa variable literasi digital berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar.

Hasil pengujian regresi dengan hasil belajar (Y) sebagai variabel dependen dan literasi digital (X) sebagai variabel independent dengan motivasi belajar (Z) sebagai variabel moderator disajikan pada tabel 3

Tabel 3. Koefisien Determinasi Setelah Adanya Variabel Moderasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.395	.756	1.541

Dari tabel 3, diketahui nilai *R square* sebesar 0,395 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel literasi digital terhadap variabel hasil belajar setelah adanya variabel moderasi (motivasi belajar) sebesar 39,5%. Maka bisa disimpulkan bahwa setelah adanya variabel moderasi (motivasi belajar) dapat memperkuat pengaruh variabel literasi digital terhadap hasil belajar.

Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi Setelah Adanya Variabel Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-51.711	12.475		-5.876	.000
	literasi digital	1.486	3.808	.372	.390	.000
	motivasi	1.561	4.600	1.072	.339	.000
	literasi*motivasi	1.287	.060	1.208	4.745	.040

Seperti dilihat pada tabel 4 diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara literasi digital dengan motivasi belajar sebesar 0,040 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel motivasi belajar mampu memoderasi pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar.

Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA

Hasil uji t variabel literasi digital dipenelitian ini memiliki hasil 3,178 dengan hasil signifikansinya 0,000 atau bisa dibidang dibawah 0,05. Yang berarti ini mendapatkan kesimpulan H_0 tidak diterima sedangkan H_a mampu diterima. Maka dari itu dapat dimaksudkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikansi terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI SMA. Adanya pengaruh positif variabel literasi digital memperlihatkan apabila ada peningkatan literasi digital oleh para peserta didik meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik maka akan tinggi hasilnya, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung teori kognitivisme demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Angraini & Riyadi, 2020)s yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara literasi digital terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,784.

Penelitian ini menunjukkan pendidikan masa kini siswa perlu dibekali kemampuan literasi digital yang baik. Meningkatkan literasi digital siswa tentu perlu dilakukan dengan mengenalkan berbagai macam teknologi yang dapat membantu pembelajaran. Dengan pemanfaatan TIK efektivitas dalam penerapan kegiatan belajar akan meningkat yang hasilnya mampu membawa prestasi kualitas siswa secara tepat guna dan hasil guna (Wardani & Harwanto, 2020). Dengan pembelajaran yang menyenangkan dan pemanfaatan teknologi yang baik maka akan menumbuhkan dorongan dalam diri siswa (Hima, 2017). Dorongan belajar dalam diri siswa dapat membantu siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Keahlian mendeskripsikan, mengakses, mengatur, menilai dan mengkomunikasikan perlengkapan komunikasi dan digital dapat dimiliki dengan pemahanan literasi digital (Falck et al., 2021). Dengan adanya literasi digital dapat membantu seseorang menjadi produktif (Nur Hafifah & Harry Sulisty, 2020). Dengan internet juga dapat membantu siswa menyediakan, mengakses dan memberikan informasi yang dapat membantu mempermudah dalam proses pembelajaran.

Motivasi Belajar Memoderasi Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar

Hasil uji t variabel Motivasi Belajar sebagai Variabel moderating pada penelitian ini memiliki hasil 4,745 diikuti nilai signifikansinya sebesar 0,040 atau dapat dikatakan dibawah 0,05. Dan memperoleh kesimpulan maka H_0 tidak diterima sedangkan H_a tidak ditolak. Pernyataan itu memiliki arti dari motivasi belajar mempengaruhi signifikansinya yang berakibat hasil nilai belajar ekonomi siswa kelas XI SMA.

Kuefisien regresi memiliki nilai baik memiliki berarti adanya efek yang ditimbulkan dalam peneliti ini yaitu sealur, artinya apabila Motivasi Belajar bagus berakibat pada hasil nilai belajar ekonomi siswa akan bagus dan akan mengikuti dengan sebaliknya.

Berdasarkan paparan di atas tampak bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar, artinya semakin baik kemampuan literasi digital siswa, maka semakin positif hasil belajarnya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi disarankan bagi guru agar mengajarkan kemampuan literasi digital pada siswa. Demikian halnya dengan motivasi belajar, karena motivasi belajar dapat memperkuat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar. Meskipun demikian, beberapa indikator dari variabel yang diteliti masih harus ditingkatkan. Motivasi belajar sebagai variabel moderator yang berarti secara tidak langsung mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) metode pembelajaran yang sudah ditentukan oleh guru. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berada dalam diri siswa untuk melakukan pembelajaran yang berasal dari eksternal dan internal dan bertujuan untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Uno, 2009). Motivasi belajar adalah keyakinan yang melekat pada diri individu untuk membimbing sehingga mencapai tujuan pembelajaran, mendorong kegiatan belajar untuk dilakukan secara terus menerus, memperkuat pengetahuan siswa dan memperkuat serta meningkatkan hasil belajar siswa (Shabani, 2012).

KESIMPULAN

Setelah penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan seperti berikut: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital, Motivasi Belajar pembelajaran sebagai Variabel Moderating terhadap nilai Hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Mata Pelajaran Ekonomi (2) Literasi Digital secara parsial memiliki pengaruh pada nilai hasil belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI (3) Motivasi pembelajaran sebagai Variabel Moderating secara parsial memiliki pengaruh yang berakibat pada nilai hasil belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI. Hasil yang telah didapat peneliti dapat menyarankan seperti berikut: perlunya meringkas variabel agar penelitian dilakukan secara cepat dan tidak memakan waktu yang lama.

Adapun variabel literasi digital dalam kondisi sedang, dengan indikator terendahnya yaitu berpikir kritis dan evaluasi. Hal ini dapat ditingkatkan dengan cara guru memberikan berbagai studi kasus yang sesuai dengan lingkungan sekitar siswa. Sehingga siswa akan lebih mudah dalam menganalisisnya dan mencari solusi dari kasus tersebut. Demikian pula dengan variabel motivasi belajar terdapat indikator terendah yaitu tingkat kekhawatiran siswa yang masih tinggi dalam menyelesaikan soal. Guru dapat membuat siswa percaya diri dengan memberikan afirmasi positif dan memberikan kepercayaan setiap siswa mengerjakan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-E3 SMA Negeri 3 Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 139–147. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p139-147>
- Anderson, L., & Krathwohl, D. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Pustaka Belajar.
- Anggraini, F. A., & Riyadi. (2020). Pengaruh Media Website Dalam Pembelajaran Discovery Learning Dan Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Islam Di Nusantara Kelas X Di Sma Negeri 1 Sooko Kabupaten Mojokerto. *Avatara*, 9(1).
- Astuti, D. P., Siswandari, & Santosa, D. P. (2017). E-Book for Problem Based Learning to Improve Learning Outcome of the Students. *Advance in Social Science, Education and Humanities Research*, 158(Ictte), 220–227. <https://doi.org/10.2991/iccte-17.2017.45>
- Bawden, D. (2001). Progress in documentation: The economics of computer-based information systems : A review. *Journal of Documentation*, 57(1), 218–259. <https://doi.org/10.1108/eb026593>
- B. S. Bloom. (1954). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York:Longman's, Green and Company.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.

- Falck, O., Heimisch-Roecker, A., & Wiederhold, S. (2021). Returns to ICT skills. *Research Policy*, 50(7), 104064. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2020.104064>
- Hanewald, R. (2013). Transition between primary and secondary school: Why it is important and how it can be supported. *Australian Journal of Teacher Education*, 38(1), 62–74. <https://doi.org/10.14221/ajte.2013v38n1.7>
- Harie Wibowo, A., Sunardi, & Mulyadi. (2014). Hubungan Antara Motivasi dan Disiplin dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Pracimantoro Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(April), 49–58.
- Helaludin. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Pendais*, 1(skor 403), 44–55.
- Hima, L. R. (2017). Pengaruh Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi. *JIPMat*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1479>
- Holzberger, D., Philipp, A., & Kunter, M. (2013). How teachers' self-efficacy is related to instructional quality: A longitudinal analysis. *Journal of Educational Psychology*, 105(3), 774–786. <https://doi.org/10.1037/a0032198>
- Kajin, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto. *Journal of Islamic Religious Instruction*, 2(1), 133–142.
- Kemendikbud. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Kementrian pendidikan dan Kebudayaan.
- Lin, M. H., Chen, H. C., & Liu, K. S. (2017). A study of the effects of digital learning on learning motivation and learning outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), 3553–3564. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00744a>
- Nur Hafifah, G., & Harry Sulisty, G. (2020). Teachers' ICT Literacy and ICT Integration in ELT in The Indonesian Higher Education Setting. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 21(3), 186–198.
- Nurvitasari, E., & Poerwandar Asmaningrum, H. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Oleh Guru Dalam Pembelajaran Kimia SMA Di Distrik Merauke. *Jurnal Magistra*, 5(1), 48–061.
- Panisoara, G., Duta, N., & Panisoara, I.-O. (2015). The Influence of Reasons Approving on Student Motivation for Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197(February), 1215–1222. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.382>
- Shabani, K. (2012). Dynamic assessment of L2 learners' reading comprehension processes: A Vygotskian perspective. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 32(2010), 321–328. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.01.047>
- Uno, H. B. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT. Bumi Aksara.
- Wahyuni, P. D., Djatmika, E. T., & As'sari, A. R. (2018). Pengaruh Full Day School dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(5), 679–684.
- Wardani, M. A. P., & Harwanto, R. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Pencapaian Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 99–106.
- Wenceslaus, O. (2010). Relevance and benefits of management by objectives to secondary school management in Anambra State : Teachers views. *International Journal of Educational Administration and Policy Studies*, 2(September), 99–104.
- Winarno, A., & Ashari, V. D. (2022). Hubungan Antara Literasi TIK dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 68–75. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.12826>